

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan Praktek Darat di PT. Pertamina Perkapalan, yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang terdapat beberapa kendala dan penyebab dari permasalahan tersebut, maka Penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan sebagai berikut:

1. Tahapan proses pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan langsung berupa *plan* yang artinya rencana tahunan yang biasanya dibuat oleh *owner* ataupun pihak kapal, berikut *action plan* yang merupakan tindakan dari suatu *plan* tersebut, serta monitoring berupa pengawasan langsung dari *owner*, dan evaluasi dari suatu pengadaan barang dan jasa tersebut yang harus dilaksanakan oleh pihak *owner*. Namun dalam pelaksanaan di lapangan tidak sesuai dengan *plan*.
2. Kurang koordinasi antara *estimator* dengan penyedia barang/jasa, dan dalam pelaksanaan pengadaan masih ada yang tidak sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 tentang pengadaan barang dan jasa yang mengakibatkan hambatan untuk proses tersebut.
3. Kurangnya jumlah pegawai/staff divisi TF3 yang mengakibatkan adanya rangkap kerja sehingga proses pengadaan tersebut tidak berjalan sesuai

dengan yang diharapkan baik dari kelengkapan administrasi maupun dari realisasi anggaran yang tidak terserap sesuai *plan* yang direncanakan.

## B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat memperlancar proses pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Perkapalan.

Adapun saran-saran dari penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kinerja penyedia barang/jasa yang tidak sesuai dengan *plan*, PT. Pertamina Perkapalan harus mengadakan lelang terbuka antara *vendor*/penyedia barang yang membahas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, untuk penentuan estimasi suatu harga barang atau pekerjaan.
2. Upaya yang harus dilakukan pada fungsi pengadaan di PT. Pertamina Perkapalan guna memperlancar proses pengadaan barang dan jasa yaitu pemilihan *vendor* yang selektif, adanya estimator yang handal, dan penerapan Keppres Nomor 54 tahun 2010 dengan tegas.
3. Pada divisi pengadaan adanya rangkap kerja pada proses pengadaan barang dan jasa mengindikasikan kurangnya staff/karyawan yang bekerja pada PT. Pertamina Perkapalan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut harus diadakan penambahan staff/pegawai baru untuk divisi pengadaan barang dan jasa.